

## ABSTRAK

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Perusahaan manufaktur yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi tentunya memiliki kebutuhan permodalan yang besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal, kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pada sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 66 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ukuran Perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel intervening, dan Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel intervening.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Kebijakan Hutang, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan

## **ABSTRACT**

*A manufacturing company is a company that converts raw materials into finished goods so that they can be consumed by the public. Manufacturing companies that operate machinery, equipment and labor to convert raw materials into finished goods certainly have large capital requirements.*

*This study aims to determine how the influence of capital structure, debt policy on financial performance with firm size as an intervening variable. The population in this study are companies in the manufacturing sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. While the sample in this study was obtained using a purposive sampling method so that 66 companies were obtained as a sample. The data analysis method used is panel data regression analysis.*

*Based on the results of the study it was concluded that the results of this study indicate that capital structure has a negative and significant effect on company size, debt policy has a significant effect on company size, capital structure has a significant effect on financial performance, debt policy has a significant effect on financial performance, company size has no significant effect on Financial Performance, capital structure has a significant effect on Financial Performance with Company Size as an intervening variable, and Debt Policy has a significant effect on Financial Performance with Company Size as an intervening variable.*

**Keywords:** *Capital Structure, Debt Policy, Financial Performance, Company Size*